

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan tenaga profesional yang berada dalam lingkungan kependidikan dan juga guru menjadi faktor yang sangat menentukan dalam usaha menciptakan kondisi dinamis dalam pembelajaran. Hal ini menuntut guru untuk memiliki suatu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru yaitu 8 keterampilan dasar dalam mengajar, 8 keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengolah kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Dengan 8 keterampilan dasar mengajar ini guru dapat menguasai siswa pada saat pembelajaran berlangsung, karena peran guru dalam kelas sangat penting. Peran guru sangat penting karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan di antara siswa di dalam satu kelas.

Dalam pembelajaran guru bertindak sebagai motivator yang selalu berusaha mendorong siswa supaya aktif secara fisik maupun psikis dalam pembelajaran, demikian pula siswa yang menerima pembelajaran dari guru dapat memperoleh materi pelajaran secara mendalam, dengan kata lain siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pengetahuan yang dikuasai secara mendalam yang diharapkan dari siswa akan terwujud apabila dalam pembelajaran siswa aktif atas usaha sendiri dalam mencerna pembelajaran yang diterima dari guru.

Semua usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran mengacu pada bagaimana memfasilitasi siswa mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Pencapaian kompetensi tidak mungkin terjadi tanpa melibatkan secara langsung di dalam pembelajaran. Oleh sebab itu guru mestinya merencanakan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif di dalam proses pembelajaran. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sebaiknya diberikan tanggapan balik oleh guru sehingga siswa termotivasi untuk mengulangi aktivitas tersebut

dengan kualitas yang lebih baik. Tanggapan yang diberikan guru sesaat setelah siswa berpartisipasi disebut penguatan. Berbagai bentuk penguatan dapat dikombinasikan oleh guru, Sehingga tidak terkesan mengada-ada, tidak alami atau tidak spontan. Keterampilan dasar memberikan penguatan perlu dimiliki oleh seorang guru, Karena terkadang guru suka bersikap dingin terhadap respon yang diberikan siswa ketika di kelas. Sepertinya pemikiran tersebut tidak dihargai. Tentu hal ini dapat mengakibatkan melemahnya motivasi dalam belajar. Tanpa motivasi, mungkin tidak akan tercipta pembelajaran yang kondusif.

(Marno,2014:130) Penguatan adalah respon positif yang dilakukan guru atas perilaku positif yang dicapai anak dalam proses belajarnya, dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut atau penguatan dapat diartikan guna sebagai respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Penguatan merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar dan merealisasikan pada penguatan dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar seorang guru adalah orang yang memberikan pelajaran dan siswa adalah orang yang menerima pelajaran. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru seringkali mendapatkan kendala-kendala terutama kendala dari siswa itu sendiri misalnya kendala ini berupa siswa tidak memperhatikan guru saat mengajar, serta kurangnya media pembelajaran. Kendala- kendala itu merupakan suatu masalah yang harus dipecahkan. Permasalahan yang harus dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar itu disebabkan oleh aspek intelektual, psikologis dan biologis yang mengakibatkan tingkah laku yang bervariasi antara yang satu dengan yang lainnya.

Guru harus pandai-pandai menerapkan kompetensi ini agar dapat memotivasi siswa dan tujuan pembelajarannya pun dapat tercapai dengan baik. Siswa selalu membutuhkan suatu kepastian dari kegiatan yang dilakukan, Apakah benar dan salah. Dengan demikian siswa akan selalu memiliki pengetahuan tentang hasil, yang sekaligus merupakan penguatan bagi dirinya sendiri. Solusi dari masalah di atas, dalam suatu pembelajaran siswa yang memiliki perbuatan baik, seperti tingkah laku maupun prestasi harus diberikan penghargaan atau

pujian sehingga siswa akan termotivasi dan akan berusaha berbuat yang lebih baik lagi. Misalnya pada saat guru memberikan pertanyaan, siswa yang menjawab akan diberikan hadiah, agar siswa akan merasa puas dengan hasil yang telah dicapai dengan adanya penguatan yang diberikan guru. Sebaiknya para guru khususnya guru mata pelajaran IPS melatih diri secara teratur dan terarah dalam penggunaan keterampilan penguatan sehingga dapat diterapkan dalam pengajaran.

Dari hasil observasi awal yang saya temui dilapangan saat masih PPL di SDN No 66 Kota Timur Kota Gorontalo menunjukkan bahwa pemberian penguatan belum maksimal diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian guru harus mampu untuk menjaga motivasi belajar siswanya agar dapat mencapai suatu hasil yang optimal ketika melakukan suatu proses pembelajaran. Pemberian penguatan dengan verbal dan non verbal sangat bermanfaat bagi siswa dan siswa itu sendiri akan merasa diperhatikan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada sekolah SDN 66 Kota Timur Kota Gorontalo, masih ada beberapa siswa yang banyak bermain pada saat proses belajar mengajar berlangsung, diakibatkan kurangnya keterampilan guru dalam menguasai kelas.

Dari uraian di atas maka permasalahan yang diangkat dalam proposal ini adalah : **“Kemampuan Guru Melaksanakan Keterampilan Dasar Memberi *“Penguatan”* Pada Pembelajaran IPS Kelas III SDN No. 66 Kota Timur Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam peneliti yaitu :

1. Kemampuan guru memberikan penguatan belum sesuai dengan yang diharapkan
2. Bagaimana cara penggunaan pemberian penguatan dalam pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Guru Melaksanakan Keterampilan Dasar Memberi “*Penguatan*” Pada Pembelajaran IPS Kelas III SDN No. 66 Kota Timur Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Keterampilan Dasar Memberi “*Penguatan*” Pada Pembelajaran IPS Kelas III SDN No. 66 Kota Timur Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yakni,

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi diperguruan tinggi khususnya bidang ilmu pendidikan
 - b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya ilmu pendidikan
2. Manfaat praktis
 1. Bagi guru
Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi guru SDN 66 Kota Timur Kota Gorontalo untuk meningkatkan motivasi hasil belajar siswa
 2. Bagi Siswa
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam proses pembelajaran, dengan adanya berbagai macam penguatan siswa lebih termotivasi lagi dalam belajar.
 3. Bagi sekolah
Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran serta dijadikan acuan di dalam proses pembelajaran kedepannya.

4. Bagi peneliti

Menjadi pengalaman dan pembelajaran buat peneliti sebagai calon guru sekaligus bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut